

ABSTRAK

Nama : Amira Salma Salsabila

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Gastroenteritis Akut pada Anak di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2024 dan Tinjauannya Menurut Islam

Latar Belakang: Gastroenteritis akut (GEA) pada anak masih menjadi masalah kesehatan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk status gizi. Status gizi yang tidak baik secara teoritis dapat memengaruhi frekuensi kejadian GEA dan derajat dehidrasi, namun hasil penelitian sebelumnya masih bervariasi.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* menggunakan data rekam medis 101 pasien anak dengan diagnosis GEA yang dirawat inap di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2024. Analisis bivariat menggunakan uji Fisher's Exact dan Chi-Square.

Hasil: Sebagian besar pasien memiliki status gizi baik (58,4%), frekuensi GEA tidak berulang (92,1%), dan mengalami dehidrasi (66,3%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan frekuensi kejadian GEA ($p = 0,464$) maupun dengan derajat dehidrasi akibat GEA ($p = 0,627$).

Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi bukan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap frekuensi kejadian GEA maupun derajat dehidrasi. Faktor lain seperti usia, sistem imun, riwayat vaksinasi, perilaku higiene, dan lingkungan diduga lebih berperan dalam kejadian GEA pada anak.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan frekuensi kejadian gastroenteritis akut maupun derajat dehidrasi pada pasien anak.

Kata Kunci: status gizi, gastroenteritis akut, anak, dehidrasi

ABSTRACT

Name : Amira Salma Salsabila

Study Program: Medicine

Judul Skripsi : Association Between Nutritional Status and the Occurrence of Acute Gastroenteritis in Children at RSPAD Gatot Soebroto in 2024 and Its Review According to Islamic Perspective

Background: *Acute gastroenteritis (AGE) remains a common health problem in children and may be influenced by nutritional status. Poor nutritional status is theoretically associated with increased frequency and severity of AGE, including dehydration; however, evidence remains inconsistent.*

Methods: *This observational analytic study used a cross-sectional design and secondary data from medical records of 101 pediatric patients diagnosed with AGE and hospitalized at RSPAD Gatot Soebroto in 2024. Bivariate analysis was performed using Fisher's Exact test and Chi-square test.*

Results: *Most patients had good nutritional status (58.4%), non-recurrent AGE (92.1%), and dehydration (66.3%). There was no significant association between nutritional status and the frequency of AGE ($p = 0.464$). Similarly, no significant association was found between nutritional status and the degree of dehydration ($p = 0.627$).*

Discussions: *The absence of significant associations suggests that nutritional status alone may not play a major role in determining the frequency or severity of AGE in children. Other factors such as age, immune system maturity, hygiene practices, and environmental conditions may contribute more substantially to AGE occurrence.*

Conclusion: *Nutritional status was not significantly associated with the frequency of acute gastroenteritis or the degree of dehydration among pediatric patients.*

Keywords: *nutritional status, acute gastroenteritis, children, dehydration*